

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan Kegiatan siklus I dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dalam RKH. Siklus I dilaksanakan dalam 3 (tiga) pertemuan, yaitu tanggal 23,24,25 November 2015.

Belajar sambil bermain dalam pembelajaran membaca pemulaan:

a) Hari ke- 1

Hari/Tanggal :Senin / 23 November 2015.

Membaca huruf dari puzzle huruf

Anak belajar: Melihat bentuk huruf, mengenal bunyi, dan urutan huruf.

- 1) Sediakan puzzle huruf, huruf A-Z yang terbuat dari kayu.
- 2) Guru menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan serta menjelaskan aturan permainannya.
- 3) Ajarkan anak tentang urutan huruf.
- 4) Minta anak untuk mengucapkan bunyi huruf bersama-sama.
- 5) Acak huruf ,minta anak menyusun puzzle berdasar urutan alphabet dimulai dari anak sudah mampu untuk memotivasi anak yang belum mampu.
- 6) Minta anak untuk membaca serta menyebutkan bunyi tiap huruf yang anak susun.



Gambar 1.
Menyusun huruf dari APE huruf berbahan kayu pabrikan

b) Hari ke- 2

Hari/Tanggal : Selasa/ 24 November 2015.

I. Bermain Menyentuh huruf dengan mencocok huruf.

Anak belajar: Merasakan bentuk huruf dan mengenal bunyi huruf.

1) Mencocok huruf, terbuat dari bahan Styrofom tipis sehingga jelas bentuk hurufnya, mudah dicocok dan bisa diraba.



Gambar 2.
Mencocok huruf dari bahan styrofom tipis

2) Ambil satu huruf, minta anak mengambil huruf yang sama dengan yang kita ambil.

- 3) Sebutkan nama hurufnya. Misalnya, mengambil huruf E, sebutkan huruf E. Minta anak mengangkat huruf E.
- 4) Katakan pada anak, huruf E adalah awal dari namanya. Misal, “E. Enjel.”
- 5) Lakukan untuk huruf lain, bahwa huruf yang dia pegang merupakan huruf awal dari nama orang atau benda yang dia kenal.



Gambar 3.
Guru mengajak anak untuk menyebutkan nama huruf, bunyi huruf serta kata-kata yang berawalan dengan huruf yang dimaksud

II. Mewarnai huruf

Anak belajar: mengenal bentuk huruf dan bunyi huruf.

- 1) Ambil APE yang sudah dicocok dari bahan Styrofoam tipis tadi.
- 2) Sediakan krayon atau pensil warna.
- 3) Secara bergantian, Ajak anak mewarnai huruf.
- 4) Sebutkan bunyi huruf yang diwarnai anak. Misalnya, “M” berbunyi mmm. Untuk mengawali kata “mangga”.

- 5) Mewarnai gambar buah dan menghubungkan gambar buah dengan kata.



Gambar 4.
Mewarnai huruf dari bahan styrofoam tipis

c) Hari ke- 3

Hari/Tanggal :Rabu / 25 November 2015.

Bermain merangkai huruf

Anak belajar: Membentuk kosakata maupun kata dari rangkaian huruf dan mengenal bunyi huruf yang berbeda.

- 1) Siapkan APE huruf dan gambar buah.
- 2) Ajak anak menyebutkan nama gambar yang dia pegang, sebutkan hurufnya. Misalnya: pepaya berawalan dengan huruf “p”.
- 3) Rangkai beberapa huruf menjadi kosa kata lalu lanjutkan merangkai kosa kata menjadi kata atau nama. Misalnya, “pe-pa-ya” atau “di-ka”.
- 4) Minta anak mengucapkan setiap huruf sesuai bunyinya, lalu mengucapkan sesuai kosakata, lanjutkan dengan mengucapkan sesuai kata sambil merangkai.



Gambar 5.
Bermain merangkai huruf

Berdasarkan hasil observasi, dalam setiap kegiatan bermain di siklus I anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti, bahkan sebagian ada yang ingin mengulanginya, sehingga tanpa mereka sadari, anak belajar membaca dan pemahaman kemampuan keaksaraan mereka semakin bertambah. Keantusiasan anak juga terlihat saat melihat temannya bermain dengan memberi semangat sehingga suasana bermain menjadi ceria.

Namun demikian dalam siklus I juga didapat kendala seperti; anak yang belum mampu, cenderung malu padahal dia sangat ingin bermain seperti yang lain, bersuara cenderung pelan bahkan ada yang berhenti sambil berfikir, ada yang menutupi ketidakmampuannya dengan gerak dan suara cepat tetapi tidak tepat/ asal bunyi, tanpa ekspresi.

Pada siklus II nanti peneliti akan mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai aturan permainan, anak yang sudah mampu dipersilahkan untuk bermain lebih dulu, sebagai motivasi anak yang lain, memberi penguatan/motivasi misalnya:

memberi contoh bunyi dan volume suara yang jelas dan stabil, stimulasi dapat diberikan dengan remedial pada anak yang berkesulitan.

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.7.
Hasil Penelitian Siklus I

| No | Nama | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | Skor | Per sentase nilai (%) |
|---|--------|--------------------|-----|-----|---------------|-----|---------------|-----|-----|---------|-----------------------|
| | | Tanggal | | | | | | | | | |
| | | 23 -11- 2015 | | | 24-11- 2015 | | 25 -11- 2015 | | | | |
| | | No. Indikator | | | No. Indikator | | No. Indikator | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | Afrigh | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 31 |
| 2 | Evan | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 66 |
| 3 | Nilam | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | 63 |
| 4 | Dika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | 94 |
| 5 | Riski | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 28 |
| 6 | Dinar | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | 94 |
| 7 | Sahel | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 | 78 |
| 8 | Rafi | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 | 50 |
| 9 | Faiz | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 16 | 50 |
| 10 | Gandes | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100 |
| 11 | Halim | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 97 |
| 12 | Keano | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 | 97 |
| 13 | Lana | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 66 |
| 14 | Angel | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 69 |
| Jumlah | | 52 | 40 | 41 | 38 | 38 | 36 | 34 | 35 | 314 | |
| Rerata | | 3.7 | 2.8 | 2.9 | 2.7 | 2.7 | 2.6 | 2.4 | 2.5 | 22.4 | |
| Persentase Pencapaian Ketuntasan Belajar (314:448x100%) | | | | | | | | | | 70.09 % | |

Keterangan:

Nomor Indikator:

1. Pelafalan huruf vokal.
2. Pelafalan huruf konsonan.
3. Volume suara.
4. Kemampuan menyebutkan nama benda yang punya suku kata awalan sama.
5. Kemampuan menghubungkan kata dengan gambar.
6. Kemampuan merangkai suku kata.
7. Kemampuan merangkai suku kata menjadi kata.
8. Ketepatan dalam membaca kata.

Data di atas selanjutnya dikonfirmasi kedalam tabel penentuan patokan dengan penghitungan persentase skala lima sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Interval Persentase Tingkat Penguasaan Siklus I

| Interval Persentase Tingkat Penguasaan | Kriteria Hasil Belajar | Frekwensi | Presentase |
|---|-------------------------------|------------------|-------------------|
| 85% - 100% | Baik Sekali | 5 | 35.71 |
| 75% - 84% | Baik | 1 | 7.14 |
| 60% - 74% | Cukup | 4 | 28.57 |
| 40% - 59% | Kurang | 2 | 14.29 |
| 0% - 39% | Gagal | 2 | 14.29 |
| Jumlah | | 14 | 100 |

Berdasarkan data yang di sajikan pada dua tabel Siklus I di atas dapat diketahui bahwa:

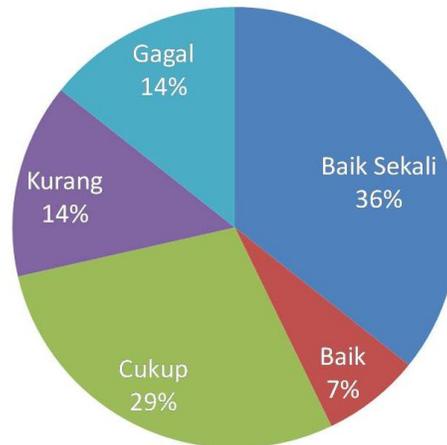
- 1) Jumlah rerata kemampuan anak dalam kegiatan peningkatan membaca permulaan mencapai 22.4 dengan skor nilai 314.
- 2) Persentase Pencapaian belajar pada siklus I mencapai 70.09% dengan kriteria cukup.
- 3) Rerata Kemampuan anak dalam pelafalan huruf vokal mencapai skor 52 atau sebesar 3.7%.

- 4) Rerata Kemampuan anak dalam pelafalan huruf konsonan mencapai skor 40 atau sebesar 2.8%.
- 5) Rerata kemampuan anak dalam volume suara.mencapai skor 41 atau sebesar 2.9%.
- 6) Rerata kemampuan menyebutkan nama benda yang punya suku kata awalan sama mencapai skor 38 atau sebesar 2.7%.
- 7) Rerata kemampuan menghubungkan kata dengan gambar mencapai skor 38 atau sebesar 2.7%.
- 8) Rerata kemampuan merangkai suku kata mencapai skor 36 atau sebesar 2.6%.
- 9) Rerata kemampuan merangkai suku kata menjadi kata bermakna mencapai skor 34 atau sebesar 2.4%.
- 10) Rerata kemampuan ketepatan membaca kata mencapai skor 35 atau sebesar 2.5%.
- 11) Jumlah yang sudah mencapai Baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar 35.71%, Baik sebanyak 1 anak atau sebesar 7.14%, Cukup sebanyak 4 anak atau sebesar 28,57% Kurang sebanyak 2 anak atau sebesar 14.29% dan Gagal sebanyak 2 anak atau sebesar 14.29%.

Perkembangan pada siklus I dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.9.

Perkembangan Siklus I

**Siklus II**

Kelemahan yang ditemui pada siklus I adalah bahwa anak yang terkendala atau anak yang belum mampu bersuara cenderung pelan bahkan ada yang berhenti sambil berfikir, ada yang menutupi ketidakmampuannya dengan gerak dan suara cepat tetapi tidak tepat/ asal bunyi, tanpa ekspresi. Sedangkan kekuatan di siklus I adalah anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan bermain, bahkan sebagian ada yang ingin mengulanginya. Keantusiasan anak juga terlihat saat melihat temannya bermain dengan memberi semangat sehingga suasana bermain menjadi ceria.

Pada siklus II peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai aturan permainan, anak yang sudah mampu dipersilahkan untuk bermain lebih dulu, sebagai motivasi anak yang lain, memberi penguatan/motivasi misalnya: memberi contoh bunyi dan volume suara yang jelas dan stabil, stimulasi dapat diberikan dengan remedial pada anak yang berkesulitan.

Pelaksanaan Kegiatan siklus II dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dalam RKH. Siklus II dilaksanakan dalam 3 (tiga) pertemuan, yaitu tanggal 2,3,4 Desember 2015.

Belajar sambil bermain dalam pembelajaran membaca pemulaan:

Kegiatan belajar sambil bermain dalam pembelajaran membaca pemulaan:

a) Hari ke- 1

Hari/Tanggal : Rabu/2 Desember 2015

Membaca huruf dengan bermain injak huruf.

Anak belajar: Melihat bentuk huruf, mengenal bunyi, dan urutan huruf.

- 1) Sediakan APE yang sudah dibuat.
- 2) Guru menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan serta menjelaskan aturan permainannya.
- 3) Ajarkan anak tentang urutan huruf.
- 4) Minta anak untuk mengucapkan bunyi huruf bersama-sama.
- 5) Letakkan huruf dilantai secara acak.
- 6) Minta anak untuk membaca serta menyebutkan bunyi tiap huruf yang anak injak.



Gambar 6.
Bermain injak huruf

b) Hari ke- 2

Hari/Tanggal :Kamis / 3 Desember 2015.

I. Bermain kosa kata dengan mengejar huruf.

Anak belajar: Mengenal bunyi huruf dan suku kata awalan benda.

- 1) Minta anak ambil satu huruf bertugas sebagai pemimpin.
- 2) Minta anak yang lain untuk menyebutkan nama dan bunyi hurufnya dengan gerakan mengejar pemimpin.
- 3) Sebutkan nama hurufnya. Misalnya, mengambil huruf H, bunyikan HHH
Minta pemimpin untuk mengangkat huruf H.
- 4) Katakan pada anak, huruf H adalah awal dari kata. Misal, “H. Hutan.”



Gambar 7.

Bermain kejar huruf, guru member bimbingan bagi anak yang berkesulitan dalam menyebutkan bunyi huruf

II. Bermain kosa kata berpasangan, adu cepat.

Anak belajar: mengenal kosa kata dan bunyi huruf.

- 1) Siapkan gambar macam-macam buah lalu letakkan diatas meja.

- 2) Siapkan APE huruf untuk digunakan dalam bermain.
- 3) Minta anak untuk mengambil 1 huruf untuk dipasangkan pada gambar buah lalu menyebutkan bunyi vokalnya.
- 4) Motivasi anak dengan adu cepat dalam mengambil huruf sesuai gambar.



Gambar 8.
Bermain kosa kata berpasangan

c) Hari ke- 3

Hari/Tanggal :Jumat / 4 Desember 2015.

Bermain merangkai huruf

Anak belajar: Membentuk kosakata maupun kata dari rangkaian huruf dan mengenal bunyi huruf yang berbeda.

- 1) Siapkan APE huruf dan gambar buah.
- 2) Siapkan botol bekas air mineral sebagai tempat APE.

- 3) Ajak anak menyebutkan nama gambar buah yang tersedia, sebutkan hurufnya. Misalnya: pepaya berawalan dengan huruf “p”.
- 4) Rangkai beberapa huruf menjadi kosa kata lalu lanjutkan merangkai kosa kata menjadi kata atau nama.
- 5) Minta anak mengucapkan setiap huruf sesuai bunyinya, lalu mengucapkan sesuai kosakata, lanjutkan dengan mengucapkan sesuai kata sambil merangkai.



Gambar 9.

Merangkai huruf dan membaca kata, guru memberi bimbingan pada anak yang mengalami kesulitan.

Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 4.10.
Hasil Penelitian Siklus II

| No | Nama | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | Skor | Persentase nilai (%) |
|---|--------|--------------------|----------|----------|---------------|----------|---------------|----------|----------|---------|----------------------|
| | | Tanggal | | | | | | | | | |
| | | 2-12- 2015 | | | 3-12- 2015 | | 4-12- 2015 | | | | |
| | | No. Indikator | | | No. Indikator | | No. Indikator | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | Afrigh | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 21 | 66 |
| 2 | Evan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 84 |
| 3 | Nilam | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 72 |
| 4 | Dika | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100 |
| 5 | Riski | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 | 63 |
| 6 | Dinar | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100 |
| 7 | Sahel | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 29 | 91 |
| 8 | Rafi | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 72 |
| 9 | Faiz | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 22 | 69 |
| 10 | Gandes | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100 |
| 11 | Halim | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100 |
| 12 | Keano | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 100 |
| 13 | Lana | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 23 | 72 |
| 14 | Angel | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 | 78 |
| Jumlah | | 55 | 49 | 48 | 47 | 48 | 44 | 40 | 42 | 373 | |
| Rerata | | 3.9 | 3.5 | 3.4 | 3.3 | 3.4 | 3.2 | 2.9 | 3.0 | 26.6 | |
| Persentase Pencapaian Ketuntasan Belajar (373:448x100%) | | | | | | | | | | 83.26 % | |

Keterangan:

Nomor Indikator

1. Pelafalan huruf vokal.
2. Pelafalan huruf konsonan.

3. Volume suara.
4. Kemampuan menyebutkan nama benda yang punya suku kata awalan sama.
5. Kemampuan menghubungkan kata dengan gambar.
6. Kemampuan merangkai suku kata.
7. Kemampuan merangkai suku kata menjadi kata.
8. Ketepatan dalam membaca kata.

Data di atas selanjutnya dikonfirmasi ke dalam tabel penentuan patokan dengan penghitungan persentase skala lima sebagai berikut:

Tabel 4.11.

Interval Persentase Tingkat Penguasaan Siklus II

| Interval Persentase Tingkat Penguasaan | Kriteria Hasil Belajar | Frekwensi | Presentase |
|---|-------------------------------|------------------|-------------------|
| 85% - 100% | Baik Sekali | 6 | 42.86 |
| 75% - 84% | Baik | 2 | 14.28 |
| 60% - 74% | Cukup | 6 | 42.86 |
| 40% - 59% | Kurang | 0 | 0.00 |
| 0% - 39% | Gagal | 0 | 0.00 |
| Jumlah | | 14 | 100 |

Berdasarkan data yang disajikan pada dua tabel Siklus II di atas dapat diketahui bahwa:

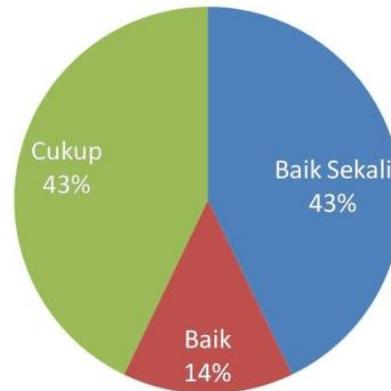
- 1) Jumlah rerata kemampuan anak dalam kegiatan peningkatan membaca permulaan mencapai 26.6 dengan skor nilai 373.
- 2) Persentase Pencapaian belajar pada siklus II mencapai 83.26 % dengan kriteria baik.
- 3) Rerata Kemampuan anak dalam pelafalan huruf vokal mencapai skor 55 atau sebesar 3.9%.
- 4) Rerata Kemampuan anak dalam pelafalan huruf konsonan mencapai skor 49 atau sebesar 3.5%.

- 5) Rerata kemampuan anak dalam volume suara mencapai skor 48 atau sebesar 3.4%.
- 6) Rerata kemampuan menyebutkan nama benda yang punya suku kata awalan sama mencapai skor 47 atau sebesar 3.3%.
- 7) Rerata kemampuan menghubungkan kata dengan gambar mencapai skor 48 atau sebesar 3.4%.
- 8) Rerata kemampuan merangkai suku kata mencapai skor 44 atau sebesar 3.2%.
- 9) Rerata kemampuan merangkai suku kata menjadi kata bermakna mencapai skor 40 atau sebesar 2.9%.
- 10) Rerata kemampuan ketepatan membaca kata mencapai skor 42 atau sebesar 3.0%.
- 11) Jumlah yang sudah mencapai Baik Sekali sebanyak 6 anak atau sebesar 42.86%, Baik sebanyak 2 anak atau sebesar 14.28%, dan Cukup sebanyak 6 anak atau sebesar 42.86%, sedangkan pencapaian dalam katagori kurang maupun gagal sejumlah 0%.

Perkembangan pada siklus II dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.12.

Perkembangan Siklus II



Berdasarkan hasil observasi, dalam setiap kegiatan bermain di siklus II anak-anak terlihat sangat antusias untuk mengikuti setiap kegiatan. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Upaya perbaikan yang telah dilaksanakan seperti: peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan sesuai aturan permainan, anak yang sudah mampu dipersilahkan untuk bermain lebih dulu, sebagai motivasi anak yang lain, memberi penguatan/motivasi misalnya: memberi contoh bunyi dan volume suara yang jelas dan stabil, stimulasi dapat diberikan dengan remedial pada anak yang berkesulitan serta memberi pujian bagi anak yang mengalami perkembangan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi awal diketahui kemampuan anak dalam membaca permulaan kurang. Hal ini dapat diketahui dari rerata tingkat kemampuan membaca permulaan anak dengan skor sebesar 17.4 dan hanya 57.15% yang mampu membaca dengan baik.

Setelah diberi tindakan berupa bermain menggunakan media APE pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Dari hasil siklus I dapat diketahui; (1) Jumlah rata-rata kemampuan anak dalam kegiatan peningkatan membaca permulaan mencapai 22.4 dengan persentase pencapaian mencapai 70.09% dengan kriteria cukup, (2) rerata kemampuan anak dalam pelafalan huruf vokal mencapai skor 52 atau sebesar 3.7% (3) rerata kemampuan siswa dalam pelafalan huruf konsonan mencapai skor 40 atau sebesar 2.8% (4) rerata kemampuan anak dalam volume suara mencapai skor 41 atau sebesar 2.9%, (5) rerata kemampuan menyebutkan nama benda yang punya suku kata awalan sama mencapai skor 38 atau sebesar 2.7% (6) rerata kemampuan menghubungkan kata dengan gambar mencapai skor 38 atau sebesar 2.7%, (7) rerata kemampuan merangkai suku kata mencapai skor 36 atau sebesar 2.6%, (8) rerata kemampuan merangkai suku kata menjadi kata bermakna mencapai skor 34 atau sebesar 2.4%, (9) rerata kemampuan ketepatan membaca kata mencapai skor 35 atau sebesar 2.5%.

Dilihat dari kriteria keberhasilannya dapat diketahui; (1) jumlah anak yang sudah mencapai kriteria Baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar 35.71%. (2) anak yang sudah mencapai kriteria Baik sebanyak 1 anak atau sebesar 7.14%. (3) anak yang sudah mencapai kriteria Cukup sebanyak 4 anak atau sebesar 28,57%, (4) anak yang sudah mencapai kriteria Kurang sebanyak 2 anak atau sebesar 14.29%, (5) dan anak yang mencapai kriteria Gagal sebanyak 2 anak atau sebesar 14.29%.

Hasil siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan baik per aspek indikator maupun secara kumulatif. Dari hasil siklus II diketahui; (1) jumlah rerata kemampuan

anak dalam kegiatan peningkatan membaca permulaan mencapai 26.6 dengan persentase pencapaian belajar mencapai 83.26 % dengan kriteria baik, (2) rerata kemampuan anak dalam pelafalan huruf vokal mencapai skor 55 atau sebesar 3.9%, (3) rerata kemampuan siswa dalam pelafalan huruf konsonan mencapai skor 49 atau sebesar 3.5%, (4) rerata kemampuan anak dalam volume suara mencapai skor 48 atau sebesar 3.4%. (5) rerata kemampuan menyebutkan nama benda yang punya suku kata awalan sama mencapai skor 47 atau sebesar 3.3%, (6) rerata kemampuan menghubungkan kata dengan gambar mencapai skor 48 atau sebesar 3.4%, (7) rerata kemampuan merangkai suku kata mencapai skor 44 atau sebesar 3.2%, (8) rerata kemampuan merangkai suku kata menjadi kata bermakna mencapai skor 40 atau sebesar 2.9%, (9) rerata kemampuan ketepatan membaca kata mencapai skor 42 atau sebesar 3.0%.

Dilihat dari tingkat penguasaannya dapat diketahui; (1) jumlah anak yang sudah mencapai kriteria Baik Sekali sebanyak 6 anak atau sebesar 42.86%, (2) anak yang sudah mencapai kriteria Baik sebanyak 2 anak atau sebesar 14.28%, (3) anak yang sudah mencapai kriteria Cukup sebanyak 6 anak atau sebesar 42.86%, sedangkan pencapaian dalam katagori kurang maupun gagal sejumlah 0%.

Perkembangan kemampuan membaca permulaan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13.

Rerata Skor dan Tingkat Ketuntasan Belajar Pada Kondisi Awal,

Siklus I dan Siklus II

| No. | Uraian | Kondisi Awal | Siklus I | Siklus II | Keterangan |
|-----|--------------------------------|--------------|----------|-----------|------------|
| 1 | Rerata Skor | 17.4 | 22.4 | 26.6 | Naik |
| 2 | Tingkat ketuntasan belajar (%) | 57.15 | 70.09 | 83.26 | Naik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui rerata skor kemampuan membaca permulaan pada kondisi awal sebesar 17.4 dan pada siklus I mencapai 22.4 sehingga ada kenaikan sebesar 5.0, dari siklus I sebesar 22.4 ke siklus II sebesar 26.6 terdapat skor kenaikan rerata kemampuan membaca permulaan sebesar 4.2.

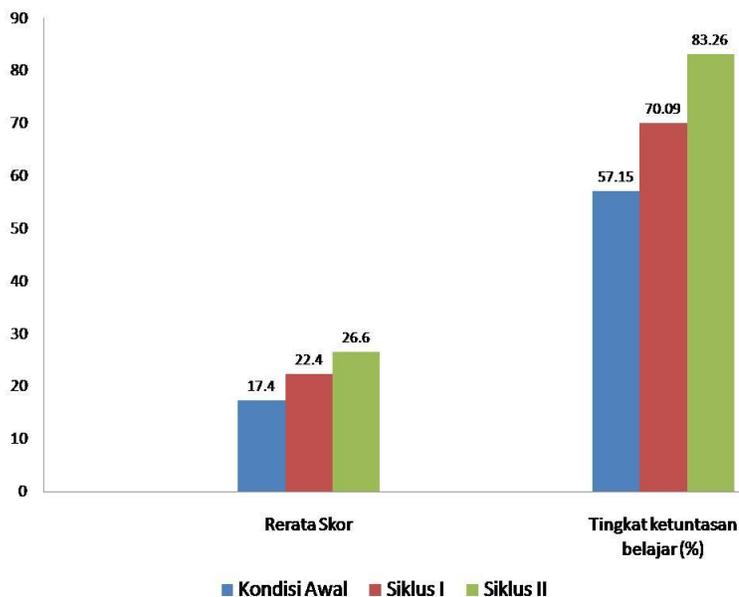
Pencapaian tingkat ketuntasan belajar pada kondisi awal 57.15 ke siklus I sebesar 70.09 terdapat kenaikan 12.94 dan dari siklus I 70.09 ke siklus II 83.26 terdapat kenaikan 13.17.

Rerata skor dan tingkat ketuntasan belajar anak pada kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada grafik berikut:

Tabel 4.14.

Grafik Rerata Skor dan Tingkat Ketuntasan Belajar Anak Pada Kondisi Awal,

Siklusi dan Siklus II



Perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II berdasarkan interval tingkat penguasaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15.

Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan

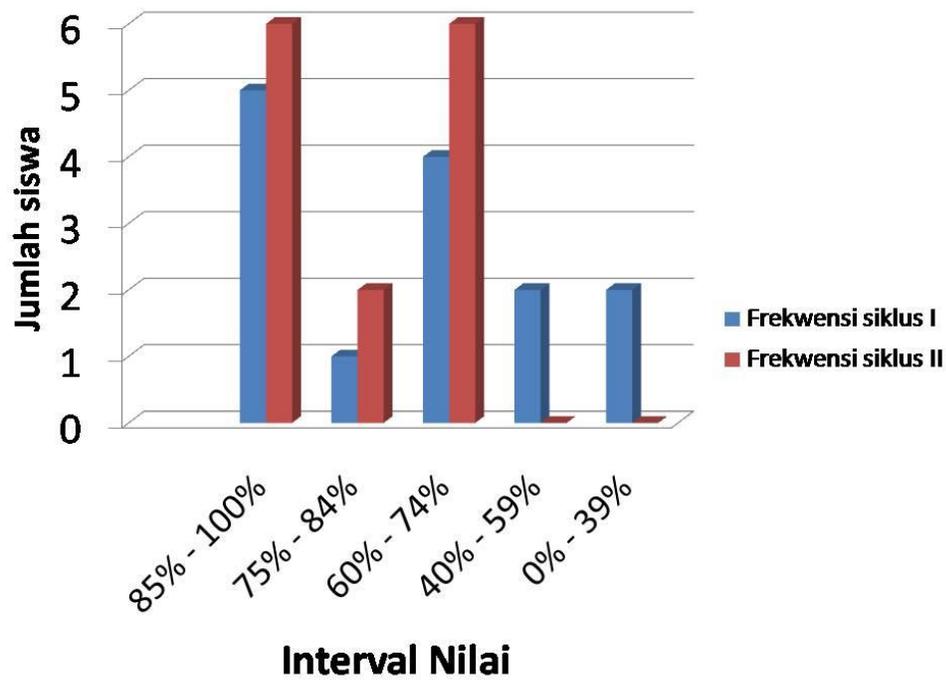
Pada Siklus I dan Siklus II

| Interval Persentase Tingkat Penguasaan | Kriteria Hasil Belajar | Frekwensi siklus I | Frekwensi siklus II | Keterangan |
|--|------------------------|--------------------|---------------------|------------|
| 85% - 100% | Baik Sekali | 5 | 6 | Naik 1 |
| 75% - 84% | Baik | 1 | 2 | Naik 1 |
| 60% - 74% | Cukup | 4 | 6 | Naik 2 |
| 40% - 59% | Kurang | 2 | 0 | Turun 2 |
| 0% - 39% | Gagal | 2 | 0 | Turun 2 |
| Jumlah | | 14 | 14 | |

Perkembangan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I dan siklus II tersebut dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Tabel 4.16.

Grafik Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan
Berdasarkan Interval Tingkat Penguasaan



Berdasarkan data yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan pemecahan masalah, baik indikator utama, yaitu; (1) kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf vokal dan konsonan, (2) kemampuan merangkai huruf menjadi kosakata maupun menjadi kata bermakna, dengan menggunakan aspek penilaian, yaitu; (1) pelafalan huruf vokal, (2) pelafalan huruf konsonan, (3) volume suara dalam membaca, (4) kemampuan menyebutkan nama benda yang punya

suku kata awalan sama, (5) kemampuan menghubungkan kata dengan gambar, (6) kemampuan merangkai suku kata, (7) kemampuan merangkai suku kata menjadi kata, (8) ketepatan dalam membaca kata sudah tercapai.

Meskipun hasil siklus I dan siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dan pencapaian indikator keberhasilan, tetapi ada dua anak yang pencapaiannya minimal yaitu hanya mencapai skor 63 dan 66, hal ini dikarenakan kepercayaan diri dua anak tersebut masih rendah juga daya tangkap serta cara menyerap informasinya masih perlu bimbingan. Meskipun sudah diberi motivasi secara khusus untuk lebih berani, remedial, namun belum berhasil. Kedua anak tersebut perlu mendapat perhatian guru dalam pembelajaran selanjutnya.